

Pekalongan - Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAIN Pekalongan me -*launching* Sistem informasi Desa (SID) Partisipatif di desa Tombo, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang, Rabu (11/11/2015). Program ini dilatarbekangi dua persoalan pokok. *Pertama*, proses pembangunan selama ini hanya berdasarkan asumsi. Sebab itu, banyak pembangunan yang tidak tepat guna, tepat sasaran, tepat jumlah, dan seterusnya. Akibatnya, terjadi pemborosan dan sia-sia. *Kedua*, amanat UU Desa, No. 6 Tahun 2014, yang memiliki spirit, bahwa desa merupakan organ otonom, yang memiliki otoritas untuk mengatur dirinya sendiri.

Launching SID Partisipatif merupakan langkah awal desa untuk memahami, menyadari dan menguasai dirinya. Mengiringi launching ini, ada tiga produk yang berhasil dikerjakan masyarakat beserta tim STAIN Pekalongan, yaitu buku Tombo dalam angka, Data Base Desa dan Sistem Informasi Desa (SID).



Dalam sambutannya, Wakil Ketua Bidang Akademik STAIN Pekalongan, Moh. Muslih, Ph.D, menyatakan bahwa kampus memiliki tanggung jawab sosial untuk terlibat dalam proses-proses perubahan sosial. Pemetaan geospasial dan sosial yang dilakukan STAIN Pekalongan bersama masyarakat di desa Tombo merupakan ikhtiar STAIN Pekalongan dalam mewujudkan Islam rahmatan lil 'alamin di level yang paling nyata secara sistematis. "visi kami adalah pelopor Perguruan Tinggi Agama Islam berbasis riset menuju kampus rahmatan lil 'alamin", kata pakar pendidikan Islam. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan STAIN Pekalongan *based on research*, dengan fokus pada kawasan tertentu serta berorientasi pada

social transformation

. “Hari ini, adalah bukti, bahwa integrasi

learning, research

, dan pengabdian bagi STAIN Pekalongan bukan lagi jargon, melainkan bukti,” tandas Muslih.

Tombo, yang berada di daerah dataran tinggi Dieng, telah ditetapkan pihak kampus sebagai laboratorium sosial keagamaan dan ilmu pengetahuan. Realitas sosial dan masyarakat adalah universitas yang sesungguhnya. Melalui pemetaan, data-data spasial dan sosial dapat digunakan untuk merencanakan program pembangunan, menguji teori-teori yang sudah mapan, merencanakan tema-tema riset untuk pengembangan ilmu. “Data di Tombo sangat penting bagi dosen dalam mengembangkan keilmuannya. produksi ilmu yang dilakukan oleh dosen dan masyarakat sangat membutuhkan data. Data tidak sekedar dipahami dan dianalisis, melainkan juga sebagai dasar untuk perubahan sosial”, kata Muslih.

Bersadarkan informasi Kepala P3M STAIN Pekalongan, Magfur Ahmad, bahwa Peluncuran SID Partisipatif dilakukan setelah 6 bulan tim pemetaan geospasial dan sosial melakukan kerja-kerja sosial di Tombo. Program kerjasama dengan Kabupaten Batang, pemuda Laskar Batang, Masyarakat Tombo dan LPTP Solo ini prosesnya sangat panjang. Ada 30 langkah yang dilakukan oleh STAIN Pekalongan dan tim pemetaan desa. Mulai dari pembahasan dan penandatanganan draft MoU dengan pihak-pihak terlibat, rencana implementasi, workshop desain program, kajian awal dan penetapan calon desa terpilih, workshop desain pelatihan tri dharma, koordinasi dengan Bupati, Camat dan Kepala Desa, rekrutmen dan seleksi tim relawan, pengadaan posco dan fasilitasnya, integrasi sosial, PAR Camping, PM camping, PT camping, workshop indikator, pelatihan teknis, perencanaan tim, penggalan data, tracking, peta sebaran (sket), plotting, penempelan ID, pemotretan, wawancara, inputing data, validasi data, sistem data base, sistem informasi dan analisis data.

STAIN Pekalongan Luncurkan Sistem Informasi Desa (SID) Partisipatif

Written by Administrator

Monday, 16 November 2015 04:41 - Last Updated Monday, 16 November 2015 04:50

